

BAB VI
DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA
DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA

Pengaruh pendidikan dalam keberlangsungan hidup suatu bangsa sangatlah besar, maka pelaksanaannya perlu diratakan dalam arti penyebaran pelayanan pendidikan dan atau peningkatan setara kuantitatif maupun kualitatif. Namun kenyataannya justru berbalik arah, bahwa pemerataan pendidikan masih terganjal berbagai hal terutama dalam hal pembiayaan. Banyak masyarakat atau anak didik yang masih belum mampu mengenyam pendidikan karena terganjal biaya. Pendidikan mahal saat ini telah menjadi paradigma masyarakat luas. Banyak orang tua yang tidak dapat menyekolahkan anak-anaknya dikarenakan kondisi perekonomian keluarga yang berada jauh di bawah tingkat kemiskinan.

Melihat serta menyadari kondisi demikian, banyak kalangan yang memprogramkan beasiswa dengan tujuan membantu mereka yang tidak mampu mengenyam pendidikan. Sayangnya, program

memiliki prestasi saja, sehingga beasiswa terkadang masih dianggap program yang sulit dijangkau oleh kalangan yang memiliki latar belakang perekonomian menengah ke bawah. Dompot Dhuafa Yogyakarta menilai bahwa program beasiswa bertujuan untuk mengurangi angka putus sekolah dan mendukung wajib belajar 12 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah. Selain itu, lembaga ini memprogramkan beasiswa juga untuk membantu pelajar memperoleh pendidikan terbaik serta membina mereka menjadi pemuda yang berkarakter, berprestasi dan berkpribadian Islami.

A. Ketercapaian Pelaksanaan Program Beasiswa Dompot Dhuafa Yogyakarta

Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam pemberdayaan di bidang pendidikan dengan memprogramkan beberapa bentuk atau macam beasiswa, seperti beasiswa Sahabat Bintang yang bertujuan untuk membantu biaya pendidikan siswa yang tidak mampu di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan memberikan pembinaan kepada siswa yang tidak mampu secara ekonomi tersebut. Program lain ialah beasiswa prestatif yang bertujuan agar dana tersalurkan kepada penerima dan bermanfaat, peningkatan hasil belajar siswa dan mahasiswa, serta mengembangkan karakter mandiri, berwawasan, dan

Mandiri dimaksudkan untuk membantu biaya pendidikan, memberikan pembinaan, serta memunculkan bibit unggul para siswa dari daerah-daerah terpelosok di wilayah Yogyakarta.

Program beasiswa Bina Remaja Mandiri ini bertujuan untuk memupuk dan mengembangkan jiwa entrepreneurship pelajar sejak ini serta memberikan bekal kemandirian kepada para pelajar yang tidak mampu secara ekonomi. Dan program beasiswa Klutser Mandiri yang bertujuan untuk memupuk jiwa entrepreneur siswa.

Dilihat dari manfaatnya, program-program beasiswa Dompot Dhuafa Yogyakarta banyak membantu kaum dhuafa yang secara ekonomi hidup di bawah garis kemiskinan sementara hak-hak mereka untuk memperoleh pendidikan terbatas dikarenakan mahalnya biaya pendidikan.

1) Program Beasiswa Sahabat Bintang

Secara ideal program beasiswa ini membantu biaya pendidikan siswa yang tidak mampu dengan sistem orang tua asuh. Dilihat dari tujuannya, beasiswa ini sangat membantu mereka yang memiliki latar belakang perekonomian menengah ke bawah atau miskin. Para siswa dibina agar mereka tidak terbelakang dalam hal mencari ilmu. "Kami

kami karena terbentur biaya. Program ini sangat membantu untuk menyekolahkan anak kami”. (*Wawancara Dengan Muslih, Orang Tua Penerima Program Beasiswa Sahabat Bintang, Tanggal 3/3/2012*).

Pelaksanaan program beasiswa Sahabat Bintang ternyata sangat membantu orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua merasa sangat diringankan beban perekonomiannya karena biaya pendidikan anak-anak mereka telah ditanggung oleh orang tua asuh melalui program beasiswa Sahabat Bintang ini. Penerima beasiswa Sahabat Bintang berjumlah 15 orang anak. Masing-masing anak pada tingkatan Sekolah Dasar menerima uang tunai sebesar Rp 90.000,- per bulan, untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama anak menerima uang tunai sebesar Rp 120.000,- per bulan, sedangkan untuk tingkatan Sekolah Menengah Akhir menerima uang tunai sebesar Rp 190.000,- per bulan.

2) Program Beasiswa Prestatif

Beasiswa prestatif ini dikhususkan bagi para siswa atau pelajar yang memiliki prestasi dalam bidang akademik. Artinya, Dompot Dhuafa Yogyakarta memiliki kepedulian khusus bagi mereka yang berprestasi secara akademik tetapi mereka tidak memiliki kekuatan ekonomi untuk menunjukkan prestasi tersebut. Kepedulian Dompot Dhuafa Yogyakarta

besarnya kesadaran Dompot Dhuafa untuk mengaktualisasikan mereka yang memiliki potensi secara akademik. “Saya memiliki kemampuan untuk menterjemahkan buku-buku Arab ke dalam bahasa Indonesia, bahkan saya pernah menyabet juara di daerah saya. Terima kasih untuk Dompot Dhuafa Yogyakarta. (*Wawancara Dengan Murti, Penerima Program Beasiswa Prestatif, Pada Tanggal 09/4/2012*).

Penerima beasiswa Prestatif sebanyak 15 orang anak. Mereka mendapatkan bantuan beasiswa ini dua bulan satu kali dan dibagikan secara bertahap.

3) Program Beasiswa Kluster Mandiri

Program beasiswa ini dimaksudkan untuk mencari bibit unggul bagi pelajar atau siswa yang memiliki potensi akademik untuk kemudian dibina agar potensi tersebut berkembang dan pelajar dapat mengaktualisasikan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Muslimah, salah seorang penerima program ini merasa berterima kasih dengan Dompot Dhuafa Yogyakarta karena melalui program ini ia mampu menemukan kemampuan yang tersimpan di dalam dirinya. (*Wawancara*

4) Program Beasiswa Bina Remaja Mandiri

Program beasiswa ini dimaksudkan untuk membina serta membimbing mereka yang memiliki kecenderungan untuk berwirausaha. Artinya, setiap potensi siswa yang ada di dalam diri mereka dibina sekaligus dikembangkan oleh Dompot Dhuafa, bahkan diberikan modal usaha untuk mengembangkan kecenderungan tersebut agar tidak sia-sia. Program ini tentu sangat menarik, sebab secara tidak langsung Dompot Dhuafa tidak ingin melihat para pelajar yang memiliki potensi malah justru menganggur karena tidak ada pekerjaan. Penerima program ini sangat berterima kasih dengan Dompot Dhuafa Yogyakarta karena keinginannya membuka usaha warung makan terlaksana dan sekarang terus berkembang. (*Wawancara Dengan Akhyar, Penerima Program Bina Remaja Mandiri, Pada Tanggal 1/3/2012*).

5) Program beasiswa Institut Mentas Unggul

Program beasiswa ini dimaksudkan untuk memberi bekal ketrampilan kepada para peserta sehingga setelah mereka selesai dibina mampu memanfaatkan ketrampilan tersebut dan dijadikan sebagai modal untuk membuka usaha. Pembinaan ini berbentuk pelatihan keterampilan-keterampilan, seperti menjahit dan memasak.

